

Global

Di AS, S&P 500 dan Nasdaq Composite turun untuk sesi kedua berturut-turut. Indeks S&P 500 turun 0,16% dan indeks Nasdaq Composite turun 0,3%, namun Dow Jones Industrial Average berhasil naik tipis 0,09%. Lowongan pekerjaan di Amerika Serikat (AS) turun menjadi 7,67 juta pada bulan Juli, 237.000 lebih sedikit dari angka bulan Juni, yang direvisi turun. Angka ini tidak hanya lebih rendah dari perkiraan 8,1 juta, tetapi juga merupakan level terendah sejak Januari 2021. Dari pasar Asia-Pasifik hari Kamis pulih dari aksi jual pada hari sebelumnya, kecuali pasar di Jepang. Nikkei 225 dan Topix masing-masing turun 0,92% dan 0,49% pada pembukaan, tak lama setelah rilis data upah Jepang bulan Juli. Pendapatan tunai bulanan rata-rata di negara Jepang naik 3,6% tahun-ke-tahun, kenaikan yang lebih rendah dibandingkan dengan kenaikan 4,5% yang terlihat pada bulan Juni. Upah riil naik 0,4% tahun-ke-tahun, kenaikan bulan kedua berturut-turut setelah kenaikan 1,1% pada bulan Juni. Laporan gaji yang kuat akan memberi Bank Jepang lebih banyak ruang untuk kenaikan suku bunga, yang dapat memberi tekanan pada ekuitas.

Domestik

Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo melantik 2 pemimpin satuan kerja Kantor Pusat Bank Indonesia. Kedua pemimpin satuan kerja tersebut adalah Riza Tyas U. H. sebelumnya menjabat Kepala Grup Statistik Domestik dan Quality Assurance menjadi Kepala Departemen Statistik dan Anastuty K. sebelumnya menjabat Kepala Departemen Pengembangan UMKM & Pelindungan Konsumen menjadi Kepala Departemen Ekonomi Keuangan Inklusif dan Hijau. Pada kesempatan tersebut, Gubernur Perry menyampaikan harapannya agar pemimpin baru dapat terus berinovasi memperkuat seluruh proses bisnis yang ada di Bank Indonesia dengan mengoptimalkan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI).

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pergerakan spot USD/IDR diperkirakan akan sedikit berubah ke level yang cukup terbatas antara 15.450-15.550 menjelang rilis data Non Farm Payroll akhir pekan ini. Pagi ini spot Rupiah dibuka di level 15.420/15.440. Pasar obligasi sendiri sempat dibuka menguat setelah *yield* seri tenor 10-tahun bergerak di level 6,62%, pada siang harinya *yield* seri tenor 10-tahun kembali bergerak naik ke level 6,68%. Aksi *profit taking* dari investor terlihat mendorong harga obligasi kembali melemah, sebelum akhirnya aksi beli terlihat pada beberapa *benchmark series* menjelang penutupan pasar yang membuat *yield* hanya bergerak 1bps dari pembukaan.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.12%	(0.03%)
U.S	2.90%	0.20%

BONDS	3-Sep	4-Sep	%
INA 10 YR (IDR)	6.67	6.67	(0.01)
INA 10 YR (USD)	4.77	4.75	(0.44)
UST 10 YR	3.83	3.76	(1.98)

INDEXES	3-Sep	4-Sep	%
IHSG	7616.52	7672.90	0.74
LQ45	942.28	941.69	(0.06)
S&P 500	5528.93	5520.07	(0.16)
DOW JONES	40936.93	40974.9	0.09
NASDAQ	17136.30	17084.3	(0.30)
FTSE 100	8298.46	8269.60	(0.35)
HANG SENG	17651.49	17457.3	(1.10)
SHANGHAI	2802.98	2784.28	(0.67)
NIKKEI 225	38686.31	37047.6	(4.24)

FOREX	4-Sep	5-Sep	%
USD/IDR	15555	15440	(0.74)
EUR/IDR	17197	17111	(0.50)
GBP/IDR	20403	20308	(0.47)
AUD/IDR	10495	10386	(1.04)
NZD/IDR	9709	9570	(1.43)
SGD/IDR	11859	11854	(0.04)
CNY/IDR	2167	2175	0.38
JPY/IDR	106.82	107.43	0.57
EUR/USD	1.1131	1.1082	(0.44)
GBP/USD	1.3206	1.3153	(0.40)
AUD/USD	0.6793	0.6727	(0.97)
NZD/USD	0.6284	0.6198	(1.37)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	GDP Growth Rate QoQ & YoY Final Q2	-0.2% & 2.3%	1.3% & 3.3%	-0.2% & 2.3%
AU	Balance of Trade JUL	A\$6.009B	A\$5.589B	A\$5.0B
EA	Retail Sales MoM & YoY JUL		-0.3% & -0.3%	0.1% & -0.1%
US	ADP Employment Change AUG		122K	115.0K
US	Initial Jobless Claims AUG/31		231K	227.0K
US	ISM Services PMI AUG		51.4	51.2

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics